

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PUNCAK MENGGUNAKAN METODE SNI (STANDAR NASIONAL INDONESIA) DENGAN KOMBINASI METODE SNI DAN METODE TRAPESIUM

WIDHA LISTYORATIH, IR.ANDI TENRISUKKI TENRIAJENG,

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisis

Abstraksi :

Perencanaan tenaga kerja juga perlu diperhatikan volume pekerjaan yang dilaksanakan oleh tenaga kerja. Metode yang memperhatikan volume pekerjaan dan mengacu pada waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan adalah dengan produktivitas tenaga kerja. Dalam menganalisa waktu juga didapatkan hubungan antara tenaga kerja dengan waktu kerja dalam harian, mingguan ataupun bulanan. Metode yang memperhatikan hal tersebut adalah metode SNI (Standar Nasional Indonesia), yang merupakan pengembangan dari analisa BOW / Analisa biaya konstruksi. Mengenai metode trapesium, dapat terlihat tenaga kerja pada periode puncak sehingga dapat diketahui produktivitas pada periode puncak, namun dalam perhitungannya terdapat hubungan antara metode trapesium dengan metode SNI sehingga terlihat kombinasi perhitungan dari kedua metode tersebut. Tujuan dari penulisan tugas akhir adalah membandingkan produktivitas tenaga kerja dari metode SNI (Standar Nasional Indonesia) dan kombinasi metode SNI dengan metode trapesium. Hasil dari perbandingan produktivitas tenaga kerja menurut metode SNI dan kombinasi metode SNI dengan metode trapesium adalah produktivitas tenaga kerja menurut metode SNI lebih besar daripada kombinasi metode SNI dengan metode trapesium. Sedangkan kebutuhan tenaga kerja dari metode SNI lebih kecil daripada tenaga kerja menurut kombinasi metode SNI dengan metode trapesium. Hal ini disebabkan nilai produktivitas tenaga kerja berbanding terbalik dengan kebutuhan tenaga kerja.